

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 /**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014

**serta untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
dan 2014 /**

and for the Six Months Period Ended June 30, 2015 and 2014

(Mata Uang Indonesia)/ *(Indonesian Currency)*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian **Consolidated Financial Statements**
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 **As of June 30, 2015 and December 31, 2014**
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal **and for the Six Months Period Ended**
30 Juni 2015 dan 2014 **June 30, 2015 and 2014**
(Mata Uang Indonesia) **(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PIKKO LAND DEVELOPMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 AND
31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014 AND FOR SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014**

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
(formerly PT ROYAL OAK DEVELOPMENT ASIA Tbk)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name	:	Nio Yantony
Alamat Kantor/Office address	:	Sahid Sudirman Residence Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card	:	Jl. Taman Sari VIII No. 114
Nomor Telepon/Telephone number	:	021 - 5297 0288
Jabatan/Title	:	Direktur Utama

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014. 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and for the six months period ended June 30, 2015 and 2014. 2. The consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. 4. We are responsible for the Company's internal control system. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2015



Nio Yantony
Presiden Direktur/President Director

PT. PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK.
Sahid Sudirman Residence 3rd Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220, Indonesia, Telp. +62-21-5297-0288, Fax. +62-21-290-22888

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	333.230.592.245	2,3,4,23, 34,36	475.765.509.091	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	28.757.762.430	2,3,5,23, 34	37.018.417.695	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	87.058.708.846	2,3,6,23,34	86.302.296.786	<i>Other receivables</i>
Persediaan	588.239.420.971	2,7	532.739.501.615	<i>Inventories</i>
Uang muka	223.497.392.709	2,8	188.191.476.861	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	42.330.716.513	9	44.313.595.696	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	636.290.199	2	587.924.511	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.303.750.883.913</u>		<u>1.364.918.722.255</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	63.113.483.792	2,3,6, 23,34	63.828.196.806	<i>Other receivables</i>
Persediaan	632.610.395.627	2,7	625.007.681.883	<i>Inventories</i>
Aset pajak tangguhan	17.452.639.948	2,31	11.918.307.042	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	152.765.839.704	2,10	236.439.954.365	<i>Investments in associates</i>
Investasi dalam saham	182.480.392.156	2,3,12,23, 34	182.480.392.156	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka investasi dan proyek	577.929.463.405	2,13	576.145.607.035	<i>Advance on investments and projects</i>
Aset tetap - bersih	21.190.600.379	2,14	6.899.639.496	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	50.374.302	15	50.074.302	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.647.593.189.313</u>		<u>1.702.769.853.085</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.951.344.073.226</u>		<u>3.067.688.575.340</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9.522.799.900	2,3,16,23, 34	7.458.444.775	Trade payables
Utang lain-lain	9.594.029.090	2,3,17,23,34	14.178.510.728	Other payables
Utang pajak	8.931.596.790	2,18	8.745.724.163	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14.616.620.294	2,3,19,23, 34	1.465.321.196	Accrued expenses
Uang muka diterima	321.147.495.032	2,20	661.934.915.507	Advances received
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.791.607.020	2,3,22, 23,34	45.000.000.000	Current portion of long - term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>388.604.148.126</u>		<u>738.782.916.369</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non- usaha	72.433.915.501	2,3,21,23, 33,34	74.936.670.850	Due to related parties
Utang lain-lain	94.414.915.748	2,3,17,23,34	89.968.475.748	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.917.327.482	2,30	5.917.327.482	Estimated liabilities for employee's benefits
Uang muka diterima	13.740.863.892	2,20	8.822.039.791	Advances received
Utang bank jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.000.000.000	2,3,22, 23,34	45.000.000.000	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>231.507.022.623</u>		<u>224.644.513.871</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>620.111.170.749</u>		<u>963.427.430.240</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 June 30, 2015 and December 31, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 53.894.400.000 saham				Authorized - 53,894,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.592.128.209 saham	1.359.212.820.900	24	1.359.212.820.900	Issued and fully paid - 13,592,128,209 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(110.994.472.303)	25	(110.994.472.303)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	<u>919.237.893.505</u>		<u>792.067.314.737</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.167.456.242.102</u>		<u>2.040.285.663.334</u>	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	163.776.660.375	2,26	63.975.481.766	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2.331.232.902.477</u>		<u>2.104.261.145.100</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.951.344.073.226</u>		<u>3.067.688.575.340</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	Catatan/ Notes	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	
PENDAPATAN USAHA	409.245.917.118	2,27	350.602.651.476	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>53.868.725.602</u>	2,28	<u>213.906.075.023</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>355.377.191.516</u>		<u>136.696.576.453</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(55.904.868.394)	2,29	(36.484.788.711)	Operating expense
Pendapatan keuangan	15.994.209.079	2	23.811.269.782	Finance income
Beban keuangan	(5.718.563.985)	2,22	(7.074.809.137)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	(37.674.114.661)	2,10	174.484.053.234	Equity portion in net income of associate
Beban lainnya	<u>(1.789.368.719)</u>		<u>(2.125.345.366)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>270.284.484.836</u>		<u>289.306.956.255</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.295.454.764)	2,31	(17.517.046.006)	Current
Tangguhan	<u>5.534.332.906</u>		<u>4.262.641.025</u>	Deffered
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>255.523.362.978</u>		<u>276.052.551.274</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>255.523.362.978</u>		<u>276.052.551.274</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH / LABA KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	127.170.578.768		229.035.613.407	Owners the company
Kepentingan nonpengendali	<u>128.352.784.210</u>	26	<u>47.016.937.867</u>	Non-controlling interest
JUMLAH	<u>255.523.362.978</u>		<u>276.052.551.274</u>	TOTAL
LABA PERSAHAM		2,32		EARNINGS PER SHARE
Dasar	9,36		16,85	Basic
Dilusian	<u>9,36</u>		<u>16,85</u>	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Saldo Laba/ Retained Earnings</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		1.359.212.820.900	(110.994.472.303)	365.994.682.487	1.614.213.031.084	106.903.566.132	1.721.116.597.216	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Dividen entitas anak		-	-	-	-	(71.409.638.200)	(71.409.638.200)	<i>Dividends by subsidiary</i>
Jumlah laba komprehensif		-	-	229.035.613.407	229.035.613.407	47.016.937.867	276.052.551.274	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	10	<u>1.359.212.820.900</u>	<u>(110.994.472.303)</u>	<u>595.030.295.894</u>	<u>1.843.248.644.491</u>	<u>82.510.865.799</u>	<u>1.925.759.510.290</u>	<i>Balance as of June 30, 2014</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		1.359.212.820.900	(110.994.472.303)	792.067.314.737	2.040.285.663.334	63.975.481.766	2.104.261.145.100	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Dividen entitas anak	26	-	-	-	-	(28.551.605.601)	(28.551.605.601)	<i>Dividends by subsidiary</i>
Jumlah laba komprehensif		-	-	127.170.578.768	127.170.578.768	128.352.784.210	255.523.362.978	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015		<u>1.359.212.820.900</u>	<u>(110.994.472.303)</u>	<u>919.237.893.505</u>	<u>2.167.456.242.102</u>	<u>163.776.660.375</u>	<u>2.331.232.902.477</u>	<i>Balance as of June 30, 2015</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	81.637.976.009	362.006.685.178	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(171.197.505.441)	(435.268.044.258)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(89.559.529.432)	(73.261.359.080)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(11.188.281.546)	(23.363.108.150)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(5.718.563.985)	(7.074.809.137)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(106.466.374.963)	(103.699.276.367)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka investasi dan proyek	(37.089.772.218)	(126.461.537.978)	Advance payment on investments and projects
Perolehan aset tetap	(14.715.735.512)	(416.721.120)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	196.499.998	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	46.000.000.000	216.000.000.000	Dividends received from an associated company
Penerimaan bunga	15.994.209.079	23.811.269.782	Interest received
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	10.188.701.349	113.129.510.682	Net Cash Proceed by Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	10.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(20.208.392.980)	(29.111.054.013)	Payments
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	2.502.755.349	37.814.601.263	Receipt (payment) of due to related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(28.551.605.601)	(71.409.638.200)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(46.257.243.232)	(52.706.090.950)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(142.534.916.846)	(43.275.856.635)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	475.765.509.091	654.889.128.963	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	333.230.592.245	611.613.272.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pikko Land Development Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 15 Oktober 1984 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 tanggal 24 April 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, tambahan dari No. 1098 tanggal 6 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2012 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, dari PT Royal Oak Development Asia Tbk di Jakarta Selatan menjadi PT Pikko Land Development Tbk di Jakarta Pusat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62923.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen. Entitas anak dan perusahaan asosiasi yang sudah beroperasi menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi/ Subsidiaries/Associated Company</u>	<u>Nama Proyek/Project Name</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Multi Pratama Gemilang	Apartemen/Apartment Sahid Sudirman Residence	Jakarta
PT Citra Pratama Propertindo	Apartemen/Apartment Mapple Park	Jakarta
PT Tiara Sakti Mandiri	Apartemen/Apartment Signature Park	Jakarta
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	Apartemen/Apartment Signature Park Grande	Jakarta
	Apartemen/Apartment Green Signature	Jakarta
PT Megatama Karya Gemilang	Gedung Perkantoran/Office Building Sahid Sudirman Center	Jakarta
PT Bangun Megah Pratama	Apartemen/Apartment Lebak Lestari Garden	Jakarta
PT Simpruk Arteri Realty	Apartemen/Apartment Botanica Residence	Jakarta
PT Bangun Inti Artha	Apartemen/Apartment Menteng 37	Jakarta

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Pikko Land Development Tbk (The Company) established with the name of PT Roda Panggon Harapan based on the Notarial Deed of No. 83 dated October 15, 1984 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Indonesian Republic in his Decision Letter No. C2-2260.HT.01.01Th.85 dated April 24, 1985 and has been announced in the State of Gazette No. 72, supplement No. 1098 dated September 6, 1985. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated October 5, 2012 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changing of names and the domicile of PT Royal Oak Development Asia Tbk in South Jakarta became PT Pikko Land Development Tbk in Central Jakarta. The amendments in articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-62923.AH.01.02. Year 2012 dated December 7, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope activities of the Company are general trading, agency, contractor, industrial, transportation, printing, agriculture, real estate, plantations and mining. Currently, the Company's main activities are development and sale of real estate and investment in shares of stocks and some property assets such as land and apartment units. Subsidiaries and associated companies have operated current projects are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Pikko Land Development Tbk. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1995. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Sahid Sudirman Residence Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham utama Grup adalah Pikko Land Corporation yang berkedudukan di British Virgin Island.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dengan suratnya No. S-2366/PM/2001 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Oktober 2001, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. S-6570/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham atau setara dengan US\$ 0,0107 (dengan kurs Rp 9.335 untuk US\$ 1), dimana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II. Setiap pemegang 5 saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2008 pukul 16.00 WIB, berhak atas 109 HMETD, dimana 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dan setiap 109 saham baru melekat 1 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (herein after referred to Group) incorporated under PT Pikko Land Development Tbk. The Company started commercial operations in 1995. Its head office is located in Sahid Sudirman Residence 3rd Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Central Jakarta.

The ultimate shareholder of the Group is Pikko Land Corporation, a limited liability company incorporated in British Virgin Island.

Public Offering of Shares of the Company

On September 28, 2001, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently as Financial Services Authority (OJK)) in his Letter No. S-2366/PM/2001 to hold Initial Public Offering of 150,000,000 shares. On October 22, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 28, 2007, the Company obtained the Effective Statement of the Chairman of Bapepam and LK (currently as OJK) No. S-6570/BL/2007 to hold Limited Public Offering I (PUT I) on Right Issue (HMETD) of 12,883,800,000 new shares with par value and offering price of Rp 100 per share or equivalent to US\$ 0.0107 (the exchange rate of Rp 9,335 to US\$ 1), with attached 118,200,000 Series II Warrants. Each holder of 5 shares whose names are recorded on the register of the Company's shareholders on January 15, 2008 at 16:00 pm is entitled on 109 HMETD, and each 1 HMETD holder is entitled to buy 1 new share and each 109 new shares have an attached 1 Series II Warrants granted free of charge.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri II merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan harga sebesar Rp 100 yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran yaitu dari tanggal 28 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Januari 2013. Waran Seri II, selama tidak dilaksanakan, tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham dan hak atas dividen. Apabila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis masa periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut akan kadaluarsa, tidak bernilai, tidak berlaku serta jangka waktunya tidak akan diperpanjang. Sampai dengan tanggal 28 Januari 2013 terdapat 117.328.209 Waran Seri II yang dikonversi menjadi 117.328.209 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.592.128.209 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung mulai tanggal 28 Januari 2013 Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan dan presentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial/ Start of Commercial	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Multi Pratama Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2004	99,96%	99,96%	372.903.300.270	369.026.132.668
PT Bangun Inti Artha	Jakarta	Properti/Property	2012	50,02%	50,02%	198.289.377.680	184.255.058.970
PT Citra Agung Pratama	Jakarta	Properti/Property	2008	99,92%	99,92%	104.875.257.275	102.634.183.925
PT Citra Pratama Propertindo	Jakarta	Properti/Property	2004	94,92%	94,92%	47.900.823.469	53.448.435.654
PT Tiara Sakti Mandiri	Jakarta	Properti/Property	2008	99,86%	99,86%	27.885.052.270	26.640.564.498
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	Jakarta	Properti/Property	2008	99,60%	99,60%	449.307.895.594	394.895.173.365
PT Bangun Megah Pratama	Jakarta	Properti/Property	2008	99,99%	99,99%	72.425.261.298	72.830.477.997
PT Lumbung Mas Sejahtera	Jakarta	Properti/Property	2008	50,00%	50,00%	127.224.188.958	127.173.033.189
PT Indo Prakarsa Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2008	50,00%	50,00%	111.729.676.021	111.743.811.134
PT Unggul Kencana Persada	Jakarta	Properti/Property	2008	99,60%	99,60%	355.599.452.785	355.604.434.724
PT Megatama Karya Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2011	60,00%	60,00%	303.737.771.284	433.877.941.338
PT Sentra Gaya Makmur	Jakarta	Properti/Property	2011	85,20%	85,20%	1.556.524.558	304.298.134

1. GENERAL (continued)

**Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

Series II Warrants are securities that entitled the holder to buy new shares at price of Rp 100 per share during the exercise period of warrants from July 28, 2008 until January 28, 2013. Series II Warrants, while not executed, do not have the right as shareholder and on dividend. If the Series II Warrants will not be exercised until the expiry of the exercised period, the Warrants will get expired, worthless, not applicable and the execution can not be extended. As of January 28, 2013 there were 117,328,209 Series II Warrants, converted into 117,328,209 shares.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's 13,592,128,209 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on January 28, 2013, Series II Warrants were no longer traded and removed from the List of Register of Securities in the Indonesia Stock Exchange.

Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the consolidated subsidiaries and their respective percentage of ownership held by the Company are as follows.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak – Entitas Sepengendali

Perusahaan mengakuisisi 213 lembar saham SGM atau sebesar 85,20% dengan biaya perolehan sebesar Rp 213.000.000 berdasarkan Salinan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 6 Maret 2014, No. 204 dan 205 tanggal 26 Mei 2014 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta. SGM bergerak di bidang properti.

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 12 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1960 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Independen	:	Husni Thamrin Mukti	:
Komisaris Independen	:	Nita Tanawidjaja	:
Komisaris	:	Kwan Sioe Moei	:
		Elizabeth Jane	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Nio Yantony	:
Direktur	:	Ginawan Chondro	:
		Sicilia Alexander Setiawan	
		Silvana	
		Joewono Witjtro Wongsodihardjo	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Husni Thamrin Mukti dan Nita Tanawidjaja adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 2 orang anggota, dimana Husni Thamrin Mukti yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi dan *General Manager*.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 76 karyawan tahun 2015 dan 61 karyawan tahun 2014. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) yaitu 346 karyawan tahun 2015 dan 319 karyawan tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries – Among Entities Under Common Control

The Company acquired 213 shares of SGM or equivalent to 85.20% with acquisition cost amounted to Rp 213,000,000 based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.13 dated March 6, 2014, No. 204 and 205 dated May 26, 2014 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta. SGM is engaged in property development.

Employees, Directors and Board of Commissioners

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's management based on Extraordinary Shareholders' Meeting dated June 12, 2015 as documented in Notarial Deed No. 1960 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/ Commissioner Independent
Commissioner Independent
Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Husni Thamrin Mukti and Nita Tanawidjaja are the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Husni Thamrin Mukti, who acts as the Independent Commissioner, is also as the Chairman of the Audit Committee.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and General Manager.

The Company had an average number of employees (unaudited) of 76 in 2015 and 61 in 2014. Average total number of employees of the Group (unaudited) is 346 in 2015 and 319 in 2014.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2015. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its subsidiaries for the six months period ended June 30, 2015 were completed and authorized for issuance by the Company's Director on July 27, 2015. The Company's Directors responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six months period ended June 30, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali"**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Adoption of Statement of Financial Accounting
Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012),
"Business Combination of Entities Under
Common Control"**

On January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which clarifies that any difference between amount of consideration transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid in capital.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/ atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/ or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquirer either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

**Among Entities Not Under Common Control
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Regarding the business combinations of entities under common control transaction does not result in the change of the economic substance of the ownership, therefore the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

**Among Entities Under Common Control
(continued)**

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is presented in additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on available-for-sale non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Translation (continued)

30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
(dalam Rupiah penuh)/ <i>in full Rupiah</i>)	(dalam Rupiah penuh)/ <i>in full Rupiah</i>)
13.332,00	12.440,00
9.894,62	9.422,11

Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the Group are members of the same group.
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, then the sponsoring employers are also related to the Group.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrument keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrument keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all that contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment and uncollectible.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/ dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasipada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial asset and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and HTM investments were not disclosed.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrument tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

“Day” 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/ loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Available for Sale of Financial Assets (AFS)

AFS of financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS investments", until the investment is sold or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS financial assets".

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, this category includes investments in share of stock.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instrument are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur *pada* biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank jangka panjang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loan are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Group menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets are impaired.

1. Assets carried at amortized cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka penurunan nilai harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

2. Assets carried at cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS financial assets – at cost

In case of equity instrument classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. If there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses are not reversed through the component of profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increase and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the component of profit and loss.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *The Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed a contractual obligation to pay the third parties in full without significant delay under a "pass-through" arrangement; or*
- c. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor the transferred control of the asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the financial asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs pinjaman). Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability. The recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, which is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The cost of land in the process of development consists of cost of undeveloped land plus development costs directly and indirectly attributable to the activities of real estate development and borrowing costs (interest expense and foreign exchange loans). The land development costs will be transferred to inventories when ready for sale.

Land development costs, including costs of land used for roads and infrastructures or other unsaleable areas are allocated to projects based on the saleable areas.

The cost of maintenance and repairs on projects that have been completed and are substantially ready for their intended use are charged to income for the period.

Accumulation of costs to the real estate development project is not stopped even though the realization of future revenues is lower than the carrying amount of the project. However, periodic allowance made for these differences. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to profit and loss for the period.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Estimasi dan alokasi biaya dikaji kembali padasetiap akhir periode laporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Estimation and allocation of costs are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there has been a fundamental change in the current estimates, revisions and reallocation costs.

Expenses not related to the real estate projects are charged to the income statement as incurred.

Investment in Associate

Investment in associateis accounted for using the equity method of accounting and is initially recognized at cost. Associateis an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. This investment includes goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associate'spost-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Grup memiliki bagian partisipasi dalam ventura bersama yang merupakan pengendalian bersama, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi. Grup mengakui bagian partisipasi dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan satu-persatu bagian partisipasinya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama entitas dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ventura bersama disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi ventura untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associate (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Interest in Joint Ventures

The Group has an interest in a joint venture which is a jointly controlled entity, whereby the venturers have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The Group recognizes its interest in the joint venture using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint venture with similar items in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period as the parent company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
(lanjutan)**

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian partisipasi Grup atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai. Ventura bersama terus dikonsolidasikan secara proporsional sampai dengan tanggal dimana Grup tidak lagi memiliki pengendalian atasnya.

Pada saat hilangnya pengendalian dan ventura bersama tersebut tidak lagi merupakan entitas anak atau entitas asosiasi, maka Grup mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada saat hilangnya pengendalian dengan nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan investasi langsung diakui dalam komponen laba rugi. Apabila sisa investasi yang dimiliki masih mencerminkan pengaruh signifikan, maka investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Interest in Joint Ventures (continued)

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, income and expenses and unrealized gains and losses on transactions between the Group and its jointly controlled entity. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint venture is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.

Upon loss of joint control and provided the former joint control entity does not become a subsidiary or associate, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that can not be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan dan perabot kantor
Kendaraan
Bangunan

<u>Tahun/Years</u>
4 – 8
4 – 8
20

Equipments
Vehicles
Buildings

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, akan digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the assets recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) terhadap unit yang terjual jika syarat berikut terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terlampaui selesai.
- b. Proses penjualan telah selesai.
- c. Jumlah harga jual yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati, dan jumlah yang dibayarkan tidak dapat dikembalikan oleh pembeli.
- d. Jumlah seluruh pendapatan penjualan dan beban dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from sale of apartments are recognized based on percentage of completion method to the unit sold if all of the following conditions are satisfied:

- a. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been completed.
- b. The sale is consummated.
- c. Total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer.
- d. All amount of revenues and expenses can be reliably estimated.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan apartemen dan bangunan sejenis lainnya yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Jika ada salah satu kriteria diatas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dicatat sebagai uang muka penjualan dengan menggunakan metode deposit sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang, serta aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

The revenues from sale of apartments and other buildings of similar type which the construction has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not satisfied, the payments received are recorded as advances received using the deposit method until all of the criteria are satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

Transaction costs incurred and directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets' directly attributable transaction costs, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/ premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskontokan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/ premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets should be capitalized as part of the acquisition cost of those assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

If the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the consolidated statements of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komperhensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Jika sebagian atau seluruh manfaat ekonomis dibutuhkan untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If some or all of the economic benefits required to settle a provision are to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Operasi Fortuna Indonesia, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Joint Operation of Fortuna Indonesia, since the decisions on its economic activities are made jointly by the ventures.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Koutasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

- e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

- e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for decline in value is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	333.230.592.245	475.765.509.091
Piutang usaha	28.757.762.430	37.018.417.695
Piutang lain-lain	150.172.192.638	150.130.493.592
Jumlah	<u>512.160.547.313</u>	<u>662.914.420.378</u>

- f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual pada tahun 2015 dan 2014.

- g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- e. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying value of the Group's loans and receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	333.230.592.245	475.765.509.091
Piutang usaha	28.757.762.430	37.018.417.695
Piutang lain-lain	150.172.192.638	150.130.493.592
Jumlah	<u>512.160.547.313</u>	<u>662.914.420.378</u>

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There were no impairment of AFS equity investments in 2015 dan 2014.

- g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesiamensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 23.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will become obsolete. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan di Catatan 14.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Allowance for Decline in Value of Inventories
(continued)**

Based on management's evaluation, the carrying values of the inventories at consolidated statements of financial position date represent their net realizable value, accordingly there is no allowance for decline in value of inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

c. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

The carrying values of these assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Note 14.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian sebesar Rp 5.917.327.482 (Catatan 30).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.452.639.948 dan Rp 11.918.307.042 (lihat Catatan 31).

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 5,917,327,482, respectively (Note 30).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 17,452,639,948 and Rp 11,918,307,042, respectively (see Note 31).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Kas – Rupiah	183.999.912	162.102.531
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	36.036.442.894	13.714.873.675
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.115.469.484	4.123.002.036
PT Bank UOB Indonesia Tbk	603.650.272	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	389.585.670	453.819.934
PT Bank Panin Tbk	179.154.056	617.498.733
PT Bank Permata Tbk	173.288.153	557.844.540
PT Bank CIMB Niaga Tbk	157.528.983	200.834.223
PT Bank Victoria International Tbk	145.333.254	4.868.216.752
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.073.096	72.866.734
PT Bank Harda International Tbk	72.199.975	254.433.746
PT Bank Sinarmas Tbk	23.947.749	22.835.024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.584.055	11.204.964
PT Bank International Indonesia Tbk	7.423.704	547.530.636
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	4.633.446	4.659.064
PT Bank Artha Graha International Tbk	363.000	825.000
Jumlah	<u>41.997.677.791</u>	<u>25.450.445.061</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	2.063.583.087	2.052.849
PT Bank Panin Tbk	17.970.736	17.169.688
Jumlah	<u>2.081.553.823</u>	<u>19.222.537</u>
Dolar Singapura		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.228.862	2.217.305
Jumlah Bank	<u>44.081.460.476</u>	<u>25.471.884.903</u>

4. Cash and Cash Equivalents

This account consist of :

Cash on hand – Rupiah

Cash in bank
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria InternationalTbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Harda International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk
PT Bank International IndonesiaTbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk

Total

U.S. Dollar

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk

Total

Singapore Dollar

PT Bank Sinarmas Tbk

Total Bank

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Deposito berjangka – Rupiah		
Bangkok Bank	102.000.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	84.346.515.071
PT Bank Victoria International Tbk	52.726.811.876	58.197.198.994
PT Bank Panin Tbk	-	32.500.000.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	29.500.000.000	11.500.000.000
PT Bank Panin Syariah Tbk	27.600.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	19.838.049.645	178.336.153.737
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	16.500.000.000	12.500.000.000
PT Bank KEB Hana Tbk	15.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.591.635.000	4.591.635.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.475.806.508	3.640.296.508
PT Bank Central Asia Tbk	3.200.000.000	3.005.402.739
PT Bank Victoria Syariah	3.000.000.000	37.000.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	1.115.334.157	1.032.034.157
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206.994.671	206.994.671
PT Bank Mitra Niaga	199.500.000	8.960.422.950
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	11.000.000	11.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	12.303.867.830
Jumlah Deposito	<u>288.965.131.857</u>	<u>450.131.521.657</u>
Jumlah	<u>333.230.592.245</u>	<u>475.765.509.091</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	<u>7,00% - 11,50%</u>	<u>7,00% - 11,00%</u>

4. Cash and Cash Equivalents (continued)

	Time deposits – Rupiah
Bangkok Bank	Bangkok Bank
PT Bank QNB Kesawan Tbk	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Tbk	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank KEB Hana Tbk	PT Bank KEB Hana Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank International Indonesia Tbk	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mitra Niaga	PT Bank Mitra Niaga
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	Total Time Deposit
Total	Total
Interest rates per annum on time Deposits	Interest rates per annum on time Deposits

5. Piutang Usaha

Seluruh piutang usaha Grup ini merupakan penjualan unit apartemen kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

5. Trade Receivable

All the group's trade receivables represent receivables from sales of apartment unitsto thirdparties in Rupiah currency, not past due and not impaired.

No allowance for doubtful accounts was provided on tradereceivable as management believes that all these trade receivables are collectible.

The Management believes there is no significant concentration risk on trade receivable.

There is no trade receivable that are used as collateral on long-term bank loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Aset Lancar		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	80.000.000.000	80.000.000.000
Lain-lain	<u>7.058.708.846</u>	<u>6.302.296.786</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>87.058.708.846</u>	<u>86.302.296.786</u>
Aset Tidak Lancar		
PT Pusat Mode Indonesia	54.738.937.347	51.420.790.458
PT Sahid	<u>8.374.546.445</u>	<u>12.407.406.348</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>63.113.483.792</u>	<u>63.828.196.806</u>
Jumlah	<u>150.172.192.638</u>	<u>150.130.493.592</u>

6. Other Receivables

Other receivables are as follows :

Current Assets
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
Others
Total Current Assets
Non-Current Assets
PT Pusat Mode Indonesia
PT Sahid
Total Non-Current Assets
Total

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

Akun ini merupakan piutang dari PT Multi Pratama Gemilang, entitas anak, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 31 Maret 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun, dan akan dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 1 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

PT Sahid

Sebesar Rp 7.910.258.622 pada tanggal 30 Juni 2015 dan sebesar Rp 11.943.118.525 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan piutang dari PT Megatama Karya Gemilang, entitas anak, sehubungan dengan pinjaman untuk biaya pengurusan balik nama sertifikat tanah yang berlokasi di Sahid Sudirman Center (lihat Catatan 35).

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

Akun ini merupakan piutang PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, yang berasal dari tagihan Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) kepada PMI atas biaya operasional dan biaya tanah yang dibayarkan terlebih dahulu oleh BKO FI.

Tidak dibentuk cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

This account represent receivables from PT Multi Pratama Gemilang, subsidiary, based on The Credit Agreement No. 9 dated March 31, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., a public notary in Jakarta. The period of borrowing is 5 years, and will be fully repaid at maturity date of March 1, 2015. This bears interest borrowing of 13% per annum.

PT Sahid

The balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted Rp 7,910,258,622 and Rp 11,943,118,525, respectively, represents receivables of PT Megatama Karya Gemilang, a subsidiary, in relation to accomplish of land title which located at Sahid Sudirman Center (see Note 35).

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

This account represents receivables of PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, which derived from receivables of Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) from PMI for operational expenses and land costs paid in advance by BKO FI.

No allowance for impairment loss on other receivable as management believes that all these receivables are collectible.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Bangunan yang siap dijual	588.239.420.971	532.739.501.615	<i>Buildings ready for sale</i>
Aset Tidak Lancar			<i>Non-Current Assets</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	632.610.395.627	625.007.681.883	<i>Land under development</i>
Bangunan yang sedang dikonstruksi	-	-	<i>Buildings under construction</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	632.610.395.627	625.007.681.883	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah	<u>1.220.849.816.598</u>	<u>1.157.747.183.498</u>	<i>Total</i>

Persediaan terdiri dari:

- (i) Biaya – biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 5.279 m2 di Jl. MT Haryono Kavling 22 yang dikembangkan oleh PT Tiara Sakti Mandiri (TSM), entitas anak.
- (ii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 43.807 m2 di Tebet yang dikembangkan oleh Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia, yaitu Kerjasama Operasional antara PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, dengan PT Pusat Mode Indonesia.
- (iii) Biaya – biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 21.437 m2 yang terletak di Lebak Bulus yang dikembangkan oleh PT Bangun Megah Pratama (BMP), entitas anak.
- (iv) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan apartemen Sahid Sudirman Residence yang dikembangkan oleh PT Multi Pratama Gemilang (MPG), entitas anak.
- (v) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 38.400 m2 di Jl. Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dikembangkan oleh PT Indo Bangun Persada, perusahaan asosiasi dari PT Unggul Kencana Persada, entitas anak.
- (vi) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 4.655 m2 di Jl. Menteng Raya, Kebon Sirih, Jakarta Pusat yang dikembangkan oleh PT Bangun Inti Artha, entitas anak dari PT Multi Pratama Gemilang, entitas anak.

7. Inventories

This account consist of:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Bangunan yang siap dijual	588.239.420.971	532.739.501.615	<i>Buildings ready for sale</i>
Aset Tidak Lancar			<i>Non-Current Assets</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	632.610.395.627	625.007.681.883	<i>Land under development</i>
Bangunan yang sedang dikonstruksi	-	-	<i>Buildings under construction</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	632.610.395.627	625.007.681.883	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah	<u>1.220.849.816.598</u>	<u>1.157.747.183.498</u>	<i>Total</i>

Inventories consist of:

- (i) The costs of acquisition and development of land with an area of 5,279 sqm located at Jl. MT Haryono Plot 22 which developed by PT Tiara Sakti Mandiri (TSM), its subsidiary.
- (ii) The costs of acquisition and development of land with an area of 43,807 sqm located at Tebet which developed by Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia, which is the Joint Operation between PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), its subsidiary with PT Pusat Mode Indonesia.
- (iii) The costs of acquisition and development of land with an area of 21,437 sqm located at Lebak Bulus which developed by PT Bangun Megah Pratama (BMP), its subsidiary.
- (iv) The costs of acquisition and development of Sahid Sudirman Residence Apartment which developed by PT Multi Pratama Gemilang (MPG), its subsidiary.
- (v) The costs of acquisition and development of land with an area of 38,400 sqm located at Jl. Gatot Subroto, Gelora, subdistrict of Tanah Abang, Central of Jakarta which developed by PT Indo Bangun Persada, an associate of PT Unggul Kencana Persada, its subsidiary.
- (vi) The costs of acquisition and development of land with an area of 4,655 sqm located at Jl. Menteng Raya, Kebon Sirih, Central of Jakarta which developed by PT Bangun Inti Artha, a subsidiary of PT Multi Pratama Gemilang, its subsidiary.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Persediaan (lanjutan)

- (vii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 10.195 m² di Jl. Jend. Sudirman No. 86 yang dikembangkan oleh KSO Sahid-Megatama Karya Gemilang, yaitu Kerjasama Operasional antara PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak, dengan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk.
- (viii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 11.370 m² yang terletak di Jl. H.B.R. Motik, Jakarta Utara yang dikembangkan oleh PT Citra Pratama Propertindo entitas anak dari PT Citra Agung Pratama, entitas anak.
- (ix) Biaya-biayaperolehandan pengembangan tanah seluas 15.649 m² yang terletak di Jl. Jend Ahmad Yani No. 5, Bekasi Selatan yang dikembangkan oleh PT Pikko Land Development Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sejumlah persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 120.000.000, Rp 360.000.000.000, Rp 270.000.000.000 dan US\$ 120.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai atas persediaan. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Persediaan berupa unit apartemen dan unit perkantoran di Sahid Sudirman Residence dijadikan jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 22).

8. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka pembelian tanah	195.085.301.080	166.680.000.000	Advances for landpurchase
Uang muka lain-lain	28.412.091.629	21.511.476.861	Other advance
Jumlah	<u>223.497.392.709</u>	<u>188.191.476.861</u>	Total

7. Inventories (continued)

- (vii) The costs of acquisition and development of land with an area of 10,195 sqm located at Jl. Jend. Sudirman No. 86 which developed by KSO Sahid - Megatama Karya Gemilang, an operational cooperation between PT Megatama Karya Gemilang, its subsidiary, with PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk.
- (viii) The costs of acquisition and development of land with an area of 11,370 sqm located at Jl. H.B.R. Motik, North of Jakarta which developed by PT Citra Pratama Propertindo, its subsidiary of PT Citra Agung Pratama, its subsidiary.
- (ix) The costs of acquisition and development of land with an area of 15,649 sqm located at Jl. Jend Ahmad Yani No. 5, South of Bekasi which developed by PT Pikko Land Development Tbk.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, some of inventories were insured against risk of fire, theft and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), a third party, with sum insured of US\$ 120,000,000, Rp 360,000,000,000, Rp 270,000,000,000 and US\$ 120,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets that are insured.

No allowance for impairment on inventories. The management believes that the carrying values of inventories at the date offinancial position have reflected its net realizable value.

Apartment and office units inventories located at Sahid Sudirman Residence are collateralized for long-term bank loans (see Note 22).

8. Advances

This account consist of:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Uang Muka (lanjutan)

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani, Bekasi Jawa Barat dengan luas tanah 14.997 m², di Jl. Senopati Raya No.7 dengan luas 1.685 m², di Kawasan Kebon Melati, Tanah Abang dengan luas tanah ± 2 hektar dan di Jl. Menteng Raya No.37, Kebon sirih Jakarta, dengan tanah seluas 714 m².

Uang muka lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan uang muka untuk kontraktor.

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	15.926.868.366	26.325.383.420	Article 4(2)
Pasal 22	555.000.000	-	Article 22
Pasal 23	79.909.200	46.999.200	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	25.768.938.947	17.941.213.076	Value Added Tax
Jumlah	<u>42.330.716.513</u>	<u>44.313.595.696</u>	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

Entitas Asosiasi/ Associated company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 January 2015/ January 1, 2015	Pembayaran Dividen/ Dividends Paid	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during in 2015			30 Juni 2015/ June 30, 2015
				Pengembalian uang muka investasi/ Returning advance payments for investments	Penambahan investasi/ Additional of Investment	Bagian atas Laba Bersih/ Share of Results	
PTSimpruk ArteriRealty PT Indo Bangun Persada	33,34	232.414.285.745	(46.000.000.000)	-	-	(37.685.922.548)	148.728.363.197
Jumlah/ Total	40	4.025.668.620	-	-	-	11.807.887	4.037.476.507
		<u>236.439.954.365</u>	<u>(46.000.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(37.674.114.611)</u>	<u>152.765.839.704</u>

Entitas Asosiasi/ Associated company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 January 2014/ January 1, 2014	Pembayaran Dividen/ Dividends Paid	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during in 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014
				Pengembalian uang muka investasi/ Returning advance payments for investments	Penambahan investasi/ Additional of Investment	Bagian atas Laba Bersih/ Share of Results	
PTSimpruk ArteriRealty PT Indo Bangun Persada	33,34	227.139.168.099	(295.000.000.000)	-	-	300.275.117.646	232.414.285.745
Jumlah/ Total	40	4.012.472.610	-	-	-	13.196.010	4.025.668.620
		<u>231.151.640.709</u>	<u>(295.000.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>300.288.313.656</u>	<u>236.439.954.365</u>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, pada tanggal 18 November 2009, mengadakan perjanjian kerjasama operasional dengan PT Pusat Mode Indonesia dengan nama Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%, yang merupakan pengendalian ventura bersama yang mengembangkan proyek hunian dan/ atau non hunian di Jakarta (Catatan 35).

Bagian partisipasi entitas anak dalam aset dan liabilitas ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, serta penghasilan dan beban untuk ventura bersama untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, yang diakui dengan metode konsolidasi proporsional dalam laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Bagian partisipasi dalam laporan posisi keuangan ventura bersama			<i>Participation in joint venture statement of financial position</i>
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	16.204.294.910	21.051.522.860	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	114.531.242.656	120.901.172.656	<i>Other accounts receivables</i>
Persediaan	357.570.699.223	312.754.777.344	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	4.732.816.611	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	250.649.139	27.392.174	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar			<i>Non Current assets</i>
Aset tetap	313.503.322	365.918.612	<i>Fixed assets</i>
Jumlah aset	<u>493.603.205.861</u>	<u>455.100.783.646</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	12.250.000	24.500.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	4.836.963.897	3.000.304.700	<i>Taxes payable</i>
Uang muka diterima	304.688.964.511	257.879.303.170	<i>Advances received</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Noncurrent liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	814.445.286	814.445.286	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Jumlah liabilitas	<u>310.352.623.694</u>	<u>261.718.553.156</u>	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas	<u>183.250.582.167</u>	<u>193.382.230.490</u>	<i>Equity</i>
	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	
Bagian partisipasi dalam laporan laba rugi komprehensif ventura bersama			<i>Participation in joint venture statement of comprehensive income</i>
Beban usaha	(10.204.483.146)	114.251.581.547	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	993.395.498	19.755.782.054	<i>Other income</i>
Rugi sebelum pajak	(9.211.087.647)	134.007.363.601	<i>Loss before tax</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi berkelanjutan	(9.211.087.647)	134.007.363.601	<i>Current losses from continuing operation</i>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
(lanjutan)**

PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak pada tanggal 29 Maret 2010, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sahid dengan nama Kerja Sama Operasional Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO SMK). Pembagian kepemilikan antara PT MKG dengan PT Sahid masing-masing sebesar 88.422 m² dan 44.035 m², yang merupakan ventura pengendalian bersama untuk membangun sebuah gedung bertingkat dengan 1 menara di Jakarta dan diberi nama Sahid Sudirman Center (lihat Catatan 35).

Bagian partisipasi entitas anak dalam aset dan liabilitas ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, serta penghasilan dan beban untuk ventura bersama tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

11. Participation in Joint Ventures (continued)

PT Megatama Karya Gemilang (MKG), a subsidiary on March 29, 2010, entered into a cooperation agreement with PT Sahid under the name of Kerja Sama Operasional Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO SMK). The ownership interest of PT MKG and PT Sahid are 88,422 sqm and 44,035 sqm, respectively, which is a joint venture controlled to build one tower highrise building in Jakarta named Sahid Sudirman Center (see Note 35).

The subsidiary's participation in the joint venture of assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014, include the revenues and expenses for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Bagian partisipasi dalam laporan posisi keuangan ventura bersama			<i>Participation in joint venture statement of financial position</i>
Aset lancar			<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	117.063.476.916	241.416.621.456	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	-	433.747.225	<i>Other receivables</i>
Persediaan	152.522.457.862	141.588.204.733	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	1.362.962.788	-	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	4.663.880	18.655.532	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	24.352.993.556	21.027.716.561	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar			<i>Noncurrent assets</i>
Aset tetap	52.133.144	79.079.019	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	300.000	300.000	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	<u>295.358.988.146</u>	<u>404.564.324.526</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>
Utang usaha	3.815.213.360	1.575.191.189	<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	17.500.000	35.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	120.916.682	1.629.974.287	<i>Taxes payable</i>
Uang muka diterima	11.566.901.388	399.405.045.235	<i>Advances received</i>
Utang lain-lain	2.916.512.038	458.678.164	<i>Other payable</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Noncurrent liabilities</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	276.921.944.678	1.460.435.651	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	<u>295.358.988.146</u>	<u>404.564.324.526</u>	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Equity</i>
	<u>30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i></u>	<u>30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i></u>	
Bagian partisipasi dalam laporan laba rugi komprehensif ventura bersama			<i>Participation in joint venture statement of comprehensive income</i>
Pendapatan	403.026.285.476	333.482.253.750	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(52.968.469.951)	(208.231.435.688)	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	(11.332.305.363)	(10.999.236.515)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	7.167.240.708	19.755.782.054	<i>Other income</i>
Laba tahun berjalan dari operasi berkelanjutan	<u>345.892.750.870</u>	<u>134.007.363.601</u>	<i>Income from continuing Operation</i>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari:

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan karena tidak tersedia nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam saham merupakan investasi di PT Lumbung Mas Sejahtera dan PT Indo Prakarsa Gemilang, keduanya adalah entitas anak, yang memiliki saham di PT Oceania Development (OD).

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, membeli 35.200 saham atau mewakili 11% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa. Biaya perolehan investasi LMS dalam OD adalah sebesar Rp 70.756.254.226, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 9 Desember 2010 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), entitas anak, membeli 57.600 saham atau mewakili 18% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa dengan harga Rp 111.724.137.930, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 88 dan 89 tanggal 29 Maret 2011 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan OD meliputi perdagangan, pembangunan atau kontraktor, jasa, pengangkutan atau transportasi, pertanian atau perkebunan dan industri atau agro-industri.

13. Uang Muka Investasi dan Proyek

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Uang Muka Investasi :		
PT Indo Bangun Persada	351.523.535.875	351.523.535.875
PT Oceania Development	56.444.327.530	56.260.471.160
	<u>407.967.863.405</u>	<u>407.784.007.035</u>
Uang Muka Proyek:		
Proyek Radio Dalam	126.726.600.000	125.126.600.000
Proyek Karet Tengsin	39.235.000.000	39.235.000.000
Lain-lain	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Uang Muka Proyek	<u>169.961.600.000</u>	<u>168.361.600.000</u>
Jumlah	<u>577.929.463.405</u>	<u>576.145.607.035</u>

12. Investment in Shares of Stock

This account consist of:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, investment in shares with a percentage of ownership below 20% is categorized as available-for-sale of financial assets, and since the fair value is not available, then these investment is recorded at cost.

Investments in shares of stock represent investments by PT Lumbung Mas Sejahtera and PT Indo Prakarsa Gemilang, subsidiaries, in PT Oceania Development (OD).

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, purchased of 35,200 shares or represents 11% of ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa. The cost of LMS investment in OD is amounted to Rp 70,756,254,226, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 29 dated December 9, 2010 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a public notary in Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), a subsidiary, purchased of 57,600 shares or represents 18% ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa at Rp 111,724,137,930, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 88 an 89 dated March 29, 2011 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a public notary in Jakarta.

OD's scope activities are trading, construction or contractors, services, transportation, agriculture or plantation, and agro-industrial.

13. Advances on Investments and Projects

This account consist of:

Advance on Investment:
PT Indo Bangun Persada
PT Oceania Development
Total Advance on Investment
Advance on Projects :
Radio Dalam Project
Karet Tengsin Project
Others
Total Advance on Projects
Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Uang Muka Investasi dan Proyek (lanjutan)

PT Indo Bangun Persada (IBP)

Akun ini merupakan uang muka investasi PT Unggul Kencana Persada (UKP), entitas anak, pada IBP dalam rangka pembelian tanah seluas 38.400 m2 yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Oceania Development (OD)

Akun ini merupakan uang muka investasi di OD, pihak berelasi, yang merupakan pengeluaran untuk beban operasional OD yang ditanggung oleh LMS, entitas anak, sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pembangunan Proyek OD dengan PT Mitra Tirta Utama, LMS, IPG, entitas anak, dan PT Wisma Aman Sentosa selaku pemegang saham OD, untuk mengembangkan lahan seluas ± 26 hektar di Kota Baru Bandar Kemayoran.

Proyek Radio Dalam

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam rangka pembelian tanah dan pengembangan proyek seluas 61.282 m2 yang berlokasi di kawasan Radio Dalam, Jakarta Selatan.

Proyek Karet Tengsin

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam rangka pembelian tanah dan pengembangan proyek seluas 19.000 m2 yang berlokasi di kawasan Karet Tengsin, Jakarta Pusat.

14. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		30 Juni 2015/ June 30, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					
Tanah	5.484.253.046	-	-	5.484.253.046	At cost
Bangunan	-	13.320.000.000	-	13.320.000.000	Land Building
Peralatan dan perlengkapan	4.221.194.330	502.067.330	-	4.723.261.660	Equipments
Kendaraan	1.371.651.809	893.668.182	-	2.265.319.991	Vehicle
Jumlah	11.077.099.185	14.715.735.512	-	25.792.834.697	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	111.000.000	-	111.000.000	Building
Peralatan dan perlengkapan	3.365.172.411	204.517.103	-	3.569.689.514	Equipments
Kendaraan	812.287.278	109.257.526	-	921.544.804	Vehicle
Jumlah	4.177.459.689	424.774.629	-	4.602.234.318	Total
Nilai Buku	6.899.639.496			21.190.600.379	Net Book Value

13. Advances of Investment and Project (continued)

PT Indo Bangun Persada (IBP)

This account represents advances for investment by PT Unggul Kencana Persada (UKP), a subsidiary, in IBP in order to purchase of land with a total area of 38,400 sqm, located at Jl. Gatot Subroto, Gelora, Tanah Abang, Central of Jakarta.

PT Oceania Development (OD)

This account represents advances for investment in OD, related party, which consist of expenditures for operating expenses of OD incurred by LMS, its subsidiary, in connection with the Investment and Development Cooperation Agreement of OD Project between PT Mitra Tirta Utama, LMS, and IPG, subsidiaries, and PT Wisma Aman Sentosa as shareholder of OD, to develop land with area of ± 26 hectare in Kota Baru Bandar Kemayoran.

Radio Dalam Project

This account represents advances for investment by the Company in order to purchase and develop land with area of 61,282 sqm, located in Radio Dalam, South of Jakarta.

Karet Tengsin Project

This account represents advances for investment by the Company in order to purchase and develop land with area of 19,000 sqm, located in Karet Tengsin, Central of Jakarta

14. Fixed Assets

This account consist of:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Aset Tetap (lanjutan)

14. Fixed Assets (continued)

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan Tanah	5.484.253.046	-	-	5.484.253.046	At cost Land
Peralatan dan perlengkapan Kendaraan	3.670.804.112 1.340.007.991	590.390.218 286.313.636	(40.000.000) (254.669.818)	4.221.194.330 1.371.651.809	Equipments Vehicle
Jumlah	10.495.065.149	876.703.854	(294.669.818)	11.077.099.185	Total
Akumulasi penyusutan Peralatan dan perlengkapan Kendaraan	3.082.126.556 854.189.822	323.045.847 135.120.770	(39.999.992) (177.023.314)	3.365.172.411 812.287.278	Accumulated depreciation Equipments Vehicle
Jumlah	3.936.316.378	458.166.617	(217.023.306)	4.177.459.689	Total
Nilai Buku	6.558.748.771			6.899.639.496	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 424.774.629 dan Rp 224.784.444 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (lihat Catatan 29).

Depreciation expense charged to operation amounted to Rp 424.776.629 and Rp 224,784,444 for the six months period ended June 30, 2015 and 2014, respectively (see Note 29).

Pengurangan pada aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

The deductions of fixed assets for the six months period ended June 30, 2015 and 2014 represent sale of fixed assets with the details as follows :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Harga jual	-	196.500.000	Sales price
Nilai buku	-	(77.646.505)	Net book value
Keuntungan penjualan	-	118.853.495	Gain on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Jakarta Pusat dengan hak legal berupa hak guna bangunan berjangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo tanggal 27 Februari 2019. Berdasarkan data tersebut, Grup berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang.

The Group has several parcels of land located at Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Central Jakarta with renewable land rights under HGB of twenty (20) years, which will expire on February 27, 2019. Due to the existing documents, the Group believes that these HGB can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar tanah adalah sebesar Rp 6.849.000.000. Nilai wajar aset tetap berupa tanah tersebut adalah berdasarkan laporan penilai independen dari Ihot Dollar & Raymond tanggal 27 Februari 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the estimated fair value of land amounted to Rp 6,849,000,000. The fair value of these land are based on the independent valuation report from Ihot Dollar & Raymond, dated February 27, 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 aset tetap kendaraan Grup telah diasuransikan kepada PT LIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk yang merupakan pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.575.000.000 dan Rp 970.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's vehicles were insured to PT LIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with sum insured of Rp 1,575,000,000 and Rp 970,000,000, respectively. Management believes that sum insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

15. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Setoran jaminan	7.540.000	7.240.000	Security deposit
Lain-lain	42.834.302	42.834.302	Others
Jumlah	<u>50.374.302</u>	<u>50.074.302</u>	Total

16. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada kontraktor. Berikut ini adalah rincian utang usaha:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.821.528.470	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Toshindo Elevator Utama	1.117.430.162	-	PT Toshindo Elevator Utama
PT Hampanan Aneka Granit	632.500.000	-	PT Indalex
PT Gipsindo Grahatama	-	1.056.263.720	PT Gipsindo Grahatama
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	807.346.635	807.346.635	PT Cahaya Teknindo Majumandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	5.143.994.633	5.594.834.420	Others (each under Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>9.522.799.900</u>	<u>7.458.444.775</u>	Total

Utang usaha seluruhnya kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

This account represents Group's payables to contractors. The following are the details of trade payable:

All trade payables are due to third parties and expressed in Rupiah currency.

17. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Manajemen gedung	-	2.886.177.535	Building management
PT Prisma Kemilau Abadi	2.481.150.640	2.481.150.640	PT Prisma Kemilau Abadi
PT Kharisma Prima Nusantara	163.790.502	163.790.502	PT Kharisma Prima Nusantara
Lain-lain	6.949.087.948	8.647.392.051	Others
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>9.594.029.090</u>	<u>14.178.510.728</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non current liabilities
PT Wijaya Wisesa Realty	94.414.915.748	89.968.475.748	PT Wijaya Wisesa Realty
Jumlah	<u>104.008.944.838</u>	<u>104.146.986.476</u>	Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. Utang Lain-lain (lanjutan)

PT Wijaya Wisesa Realty (WWR)

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada WWR, sebagai pihak ketiga, yang merupakan utang kepada PT Bangun Inti Artha (BIA), entitas anak, untuk pembayaran uang muka pembelian tanah.

18. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pajak penghasilan		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan Pasal 4(2)	2.756.523.368	4.047.865.204
Jasa Konstruksi	467.460.099	1.055.259.612
Pasal 21	1.117.334.751	370.382.344
Pasal 23	85.016.724	124.024.129
Pasal 29	67.363.821	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.437.898.027	3.148.192.874
Jumlah	<u>8.931.596.790</u>	<u>8.745.724.163</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

19. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Jasa Manajemen	13.476.955.551	-
Jasa profesional	841.426.396	1.048.676.396
Lain-lain	298.238.347	416.644.800
Jumlah	<u>14.616.620.294</u>	<u>1.465.321.196</u>

17. Other Payables (continued)

PT Wijaya Wisesa Realty (WWR)

This account represents payable to WWR, as a third party, that represents accounts payable to PT Bangun Inti Artha (BIA), a subsidiary, for advance payment for land purchase.

18. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pajak penghasilan		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan Pasal 4(2)	2.756.523.368	4.047.865.204
Jasa Konstruksi	467.460.099	1.055.259.612
Pasal 21	1.117.334.751	370.382.344
Pasal 23	85.016.724	124.024.129
Pasal 29	67.363.821	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.437.898.027	3.148.192.874
Jumlah	<u>8.931.596.790</u>	<u>8.745.724.163</u>

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

19. Accrued Expenses

This account consist of:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Jasa Manajemen	13.476.955.551	-
Jasa profesional	841.426.396	1.048.676.396
Lain-lain	298.238.347	416.644.800
Jumlah	<u>14.616.620.294</u>	<u>1.465.321.196</u>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. Beban Masih Harus Dibayar (lanjutan)

Beban masih harus dibayar seluruhnya merupakan transaksi pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

20. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilitas jangka pendek			<i>Current liabilities</i>
Uang muka dari pelanggan	320.489.423.670	661.436.935.447	<i>Advances from customer</i>
Uang muka sewa	658.071.362	497.980.060	<i>Rent advances</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>321.147.495.032</u>	<u>661.934.915.507</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			<i>Noncurrent liabilities</i>
Uang muka dari pelanggan	13.740.863.892	8.822.039.791	<i>Advances from customer</i>
Jumlah	<u>334.888.358.924</u>	<u>670.756.955.298</u>	<i>Total</i>

Uang muka dari pelanggan merupakan angsuran pembayaran dari konsumen atas pembelian unit apartemen/ perkantoran.

19. Accrued Expenses (continued)

All accrued expenses represent transactions with third parties and in Rupiah currency.

20. Advances Received

This account consist of:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilities current			<i>Current liabilities</i>
Advances from customer	320.489.423.670	661.436.935.447	<i>Advances from customer</i>
Rent advances	658.071.362	497.980.060	<i>Rent advances</i>
Total current liabilities	<u>321.147.495.032</u>	<u>661.934.915.507</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilities noncurrent			<i>Noncurrent liabilities</i>
Advances from customer	13.740.863.892	8.822.039.791	<i>Advances from customer</i>
Total	<u>334.888.358.924</u>	<u>670.756.955.298</u>	<i>Total</i>

Deposits from customers are installment payments from customers for the sale of apartment/ office units.

21. Utang Kepada Pihak Berelasi Non-Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Sicilia Alexander Setiawan	23.058.620.690	23.058.620.690	<i>Sicilia Alexander Setiawan</i>
Rita Suhardiman	23.058.620.689	23.058.620.689	<i>Rita Suhardiman</i>
Hendro Setiawan	13.873.194.312	12.973.194.312	<i>Hendro Setiawan</i>
Nio Yantony	9.248.529.538	8.648.529.538	<i>Nio Yantony</i>
PT Permata Indah Jaya	3.121.950.272	7.124.705.621	<i>PT Permata Indah Jaya</i>
PT Mitra Tirta Utama	73.000.000	73.000.000	<i>PT Mitra Tirta Utama</i>
Jumlah	<u>72.433.915.501</u>	<u>74.936.670.850</u>	<i>Total</i>

Utang kepada Rita Suhardiman dan Sicilia Alexander Setiawan merupakan utang PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), entitas anak, atas pembelian saham PT Oceania Development dari PT Wisma Aman Sentosa.

Utang kepada Hendro Setiawan dan Nio Yantony merupakan utang PT Unggul Kencana Persada (UKP), entitas anak, untuk pembayaran pengurusan perijinan Urban Design Guidelines (UDGL) proyek pembangunan kompleks Sultan di Gelora Senayan dan utang PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, untuk pembayaran uang muka investasi pada PT Oceania Development (OD).

21. Due to Related Parties – Non-trade

This account consist of:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Due to Rita Suhardiman and Sicilia Alexander Setiawan	23.058.620.690	23.058.620.690	<i>Sicilia Alexander Setiawan</i>
Due to Rita Suhardiman	23.058.620.689	23.058.620.689	<i>Rita Suhardiman</i>
Due to Hendro Setiawan	13.873.194.312	12.973.194.312	<i>Hendro Setiawan</i>
Due to Nio Yantony	9.248.529.538	8.648.529.538	<i>Nio Yantony</i>
Due to PT Permata Indah Jaya	3.121.950.272	7.124.705.621	<i>PT Permata Indah Jaya</i>
Due to PT Mitra Tirta Utama	73.000.000	73.000.000	<i>PT Mitra Tirta Utama</i>
Total	<u>72.433.915.501</u>	<u>74.936.670.850</u>	<i>Total</i>

Due to Rita Suhardiman and Sicilia Alexander Setiawan represent accounts payable of PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), a subsidiary, related to purchase of shares in PT Oceania Development from PT Wisma Aman Sentosa.

Due to Hendro Setiawan and Nio Yantony represent accounts payable of PT Unggul Kencana Persada (UKP), a subsidiary, for the retribution process Urban Design Guidelines (UDGL) of the Sultan Complex construction project at Gelora Senayan, and accounts payable of PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, related to the advance payment for investment in PT Oceania Development (OD).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	69.791.607.020	90.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>45.000.000.000</u>	<u>45.000.000.000</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>24.791.607.020</u>	<u>45.000.000.000</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Sinarmas Tbk dalam bentuk fasilitas term loan dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, yang terdiri dari fasilitas term loan I sebesar Rp 90.000.000.000 dan term loan II sebesar Rp 210.000.000.000. Jangka waktu fasilitas term loan I adalah 36 bulan (termasuk grace periode 12 bulan) dan jangka waktu fasilitas term loan II adalah 24 bulan, suku bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan gedung perkantoran di Sahid Sudirman Residence Lt. 3, Jl. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat (lihat Catatan 7).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2015	24.791.607.020	45.000.000.000
2016	<u>45.000.000.000</u>	<u>45.000.000.000</u>
Jumlah	69.791.607.020	90.000.000.000
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>24.791.607.020</u>	<u>45.000.000.000</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>45.000.000.000</u>	<u>45.000.000.000</u>

Beban bunga dari utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebesar Rp 5.718.563.985 dan Rp 7.074.809.137 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan, atau memindahkan aset yang dijamin; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak, mengubah sifat usahadiperlukan persetujuan dari pihak bank. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan

22. Long-Term Bank Loans

This account consist of:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	90.000.000.000
Less current maturity	<u>45.000.000.000</u>
Long-term portion	<u>45.000.000.000</u>

In 2013, the Company obtained a loan from PT Bank Sinarmas Tbk in the form of a term loan facilities with maximum credit of Rp 300,000,000,000, consists of term loan facility I amounted to Rp 90,000,000,000 and term loan facilities II amounted to Rp 210,000,000,000. Period of the term loan I is 36 months (including grace period of 12 months) and period of term loan II is 24 months, with interest rate of 13.5% per annum.

These facilities are collateralized by office buildings at Sahid Sudirman Residence 3rd floor, and at Jl. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat (see Note 7).

The repaymentschedule of consolidated long-term bank loans are as follows :

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Payment due in:	
2015	45.000.000.000
2016	<u>45.000.000.000</u>
Total	90.000.000.000
Less: Current portion	<u>45.000.000.000</u>
Long-term portion of bank loans	<u>45.000.000.000</u>

Consolidated interest expense on these loans amounted to Rp 5,718,563,985 and Rp 7,074,809,137 for the six months period end June 30, 2015 and 2014, respectively.

The Group is required to fulfill certain loan covenats, which among others, to amend their articles of association; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell, or otherwise transfer collateral assets; conduct liquidation, business combination, subsidiary acquisition, change the nature of business need approval from creditors. The loan agreements also provide various events of default.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

perjanjian dapat dibatalkan.

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan lancar					<i>Current financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loan and receivables</i>
Kas dan setara kas	333.230.592.245	333.230.592.245	475.765.509.091	475.765.509.091	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	28.757.762.430	28.757.762.430	37.018.417.695	37.018.417.695	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	87.058.708.846	87.058.708.846	86.302.296.786	86.302.296.786	<i>Other receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan Lancar	449.047.063.521	449.047.063.521	599.086.223.572	599.086.223.572	Total Current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar					<i>Non-current financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loan and receivables</i>
Piutang lain-lain	63.113.483.792	63.113.483.792	63.828.196.806	63.828.196.806	<i>Other receivable</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					<i>AFS financial assets</i>
Investasi dalam saham	182.480.392.156	182.480.392.156	182.480.392.156	182.480.392.156	<i>Investment in share of stock</i>
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	245.593.875.948	245.593.875.948	246.308.588.962	246.308.588.962	Total Non-current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	694.640.939.469	694.640.939.469	845.394.812.534	845.394.812.534	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka Pendek					<i>Current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya					<i>Other financial liabilities</i>
Utang usaha	9.522.799.900	9.522.799.900	7.458.444.775	7.458.444.775	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	9.594.029.090	9.594.029.090	14.178.510.728	14.178.510.728	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	14.616.620.294	14.616.620.294	1.465.321.196	1.465.321.196	<i>Accrued expenses</i>
Bagian lancar utang jangka panjang utang bank	24.791.607.020	24.791.607.020	45.000.000.000	45.000.000.000	<i>Current portion of long-term liabilities bank loans</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	58.525.056.034	58.525.056.034	68.102.276.699	68.102.276.699	Total current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					<i>Non-current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya					<i>Other financial liabilities</i>
Utang lain-lain	94.414.915.748	94.414.915.748	89.968.475.748	89.968.475.748	<i>Other accounts payable</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	72.433.915.748	72.433.915.748	74.936.670.850	74.936.670.850	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang-bagian jangka panjang	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	<i>Long-term bank loans – net of current maturities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	211.848.861.496	211.683.831.249	209.905.146.598	209.905.146.598	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	270.373.917.530	270.208.887.283	278.007.423.297	278.007.423.297	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

23. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

Fair Value Hierarchy

If one or more of the significant inputs are not taken of observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 is an investment in the shares, which are classified as financial assets available for sale.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan, berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang bank, telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Non-derivatif

Terdiri dari piutang lain-lain, utang bank, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang lain-lain) dan risiko kredit grup (untuk utang bank) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Instrumen Keuangan Tanpa Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	Name of Stockholder
Pikko Land Corporation Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan < 5%)	9.284.338.900	68,31	928.433.890.000	Pikko Land Corporation
Jumlah	4.307.789.309	31,69	430.778.930.900	Public (below 5% each)
	13.592.128.209	100,00	1.359.212.820.900	Total

23. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following methods and assumptions used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Non-derivative Current Financial Assets and Liabilities

The carrying amounts of the financial asset and liabilities, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank loan, approximate the estimated fair values due to short term nature of the transactions.

Non-derivative Non-Current Financial Assets and Liabilities

Consist of other receivables, bank loans, other payables, due to related parties with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting adjusted future cash flows to reflect counterparty risk (for other receivables) and the Group credit risk (for bank loans) using current market rates for similar instruments.

Financial Instruments Unquoted in an Active Market

Consist of investments in shares which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

24. Capital Stock

The share ownership in the company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 based on the record of PT Sinartama Gunita, shares registrar is as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. Modal Saham (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Jumlah utang	620.111.170.749	963.427.430.240
Dikurangi : kas dan setara kas	<u>(333.230.592.245)</u>	<u>(475.765.509.091)</u>
Utang bersih	<u>286.715.578.504</u>	<u>487.661.921.149</u>
Jumlah ekuitas	<u>2.167.634.457.102</u>	<u>2.040.285.663.334</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>13,23%</u>	<u>23,90%</u>

25. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

Agio saham	2.029.014.645
Biaya emisi saham	(40.732.468.960)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(72.291.017.988)</u>
Jumlah	<u>(110.994.472.303)</u>

24. Capital Stock (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received deducted by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Total borrowings
Less : cash and cash Equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

25. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of June 30, 2015 and December 31, 2014, consist of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-Controlling Interests

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali

Equity attributable of non-controlling interests

30 Juni 2015 / June 30, 2015						
Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total	
PT Megatama Karya Gemilang	500.000.000	-	11.884.640.700	130.280.046.027	(28.551.605.601)	114.113.081.126
PT Lumbang Mas Sejahtera	625.000.000	41.221.957.653	(81.321.652)	(1.526.723.408)	-	40.238.912.593
PT Indo Prakarsa Gemilang	250.000.000	9.512.068.965	(70.354.278)	(817.556)	-	9.690.897.131
PT Unggul Kencana Persada	1.000.000	1.079.354.144	(7.988.404)	(629.928)	-	1.071.735.812
PT Citra Pratama Propertindo	50.000.000	-	894.702.806	(67.641.607)	-	877.061.199
PT Bangun Inti Artha	1.249.000.000	-	(809.988.726)	(219.614.554)	-	219.396.720
PT Tiara Sakti Mandiri	1.000.000	21.292.814	10.968.568	1.107.873	-	34.369.255
PT Citra Agung Pratama	1.000.000	28.529.139	5.245.574	(521.701)	-	34.253.012
PT Bangun Megah Pratama	1.000.000	3.505.000	(769.276)	(40.993)	-	3.694.731
PT Sentra Gaya Makmur	37.000.000	-	(62.049.276)	(72.758.809)	-	(97.808.085)
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	1.000.000	3.200.000	(155.261.097)	(36.825.393)	-	(187.886.490)
PT Multi Pratama Gemilang	1.000.000	138.439	(2.219.389.327)	(2.795.741)	-	(2.221.046.629)
Jumlah/Total	2.717.000.000	51.870.046.154	9.388.435.612	128.352.784.210	(28.551.605.601)	163.776.660.375
31 Desember 2014 / December 31, 2014						
Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total	
PT Lumbang Mas Sejahtera	625.000.000	41.221.957.653	(68.039.061)	(13.282.591)	-	41.765.636.001
PT Megatama Karya Gemilang	500.000.000	-	54.176.458.165	92.158.254.735	(134.450.072.200)	12.384.640.700
PT Indo Prakarsa Gemilang	250.000.000	9.512.068.965	(55.757.987)	(14.596.291)	-	9.691.714.687
PT Unggul Kencana Persada	1.000.000	1.079.354.144	(6.308.324)	(1.680.080)	-	1.072.365.740
PT Citra Pratama Propertindo	50.000.000	-	775.748.326	118.954.480	-	944.702.806
PT Bangun Inti Artha	1.249.000.000	-	(133.135.680)	(676.853.046)	-	439.011.274
PT Citra Agung Pratama	1.000.000	28.529.139	4.344.419	901.155	-	34.774.713
PT Tiara Sakti Mandiri	1.000.000	21.292.814	(24.773.234)	35.741.802	-	33.261.382
PT Bangun Megah Pratama	1.000.000	3.505.000	(739.794)	(29.482)	-	3.735.724
PT Sentra Gaya Makmur	37.000.000	-	-	(62.049.276)	-	(25.049.276)
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	1.000.000	3.200.000	(95.595.775)	(59.665.322)	-	(151.061.097)
PT Multi Pratama Gemilang	1.000.000	138.439	(2.218.681.077)	(708.250)	-	(2.218.250.888)
Jumlah/Total	2.717.000.000	51.870.046.154	52.353.519.978	91.484.987.834	(134.450.072.200)	63.975.481.766

27. Pendapatan Usaha

27. Net Revenues

Rincian dari penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's net revenues are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Penjualan unit apartemen	6.219.631.642	17.120.397.726	Sales of apartment units
Penjualan unit perkantoran	403.026.285.476	333.482.253.750	Sales of office units
Jumlah	409.245.917.118	350.602.651.476	Total

Seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

Total net sales Group represent sales to third parties and in Rupiah currency. There were no sales to specific parties exceeding 10% of the total net sales.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Beban Pokok Pendapatan dari :		
Unit apartemen	900.255.651	5.674.639.335
Unit perkantoran	52.968.469.951	208.231.435.688
Jumlah	<u>53.868.725.602</u>	<u>213.906.075.023</u>

Seluruh beban pokok pendapatan bersih Grup merupakan dari pendapatan ke pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

28. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Cost of Revenues from :		
Apartment units	900.255.651	5.674.639.335
Office units	52.968.469.951	208.231.435.688
Total	<u>53.868.725.602</u>	<u>213.906.075.023</u>

Cost of revenues of the Group represent revenues to third parties and in Rupiah currency. There were no cost of revenues to specific parties exceeding 10% of the cost of revenues.

29. Beban Usaha

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Penjualan</u>		
Promosi	3.237.276.478	1.730.827.635
Komisi	2.824.381.479	2.929.775.923
Jumlah	<u>6.061.657.957</u>	<u>4.660.603.558</u>

Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan tunjangan	26.310.491.007	22.443.139.899
Entertain dan representasi	8.163.917.181	1.846.502.441
Perbaikan dan pemeliharaan	8.016.403.388	1.682.695.907
Jasa professional	2.829.803.171	2.333.882.089
Perlengkapan dan peralatan tulis	743.204.175	309.240.587
Administrasi efek	382.622.200	159.787.957
luran dan perijinan	1.381.563.052	42.783.215
Air, listrik dan telepon	768.614.213	428.892.812
Perjalanan dinas dan transportasi	627.691.987	797.565.118
Penyusutan (Catatan 14)	424.774.629	224.784.445
Sewa dan asuransi	158.547.725	202.627.910
Jasa manajemen	(148.223.563)	1.243.410.000
Lain-lain	183.801.272	108.872.773
Jumlah	<u>49.843.210.437</u>	<u>31.824.185.153</u>
Jumlah	<u>55.904.868.394</u>	<u>36.484.788.711</u>

30. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 17 Februari 2015.

29. Operating Expenses

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Sales</u>		
Promotion	3.237.276.478	1.730.827.635
Commission	2.824.381.479	2.929.775.923
Total	<u>6.061.657.957</u>	<u>4.660.603.558</u>

<u>General and Administrative</u>		
Salaries and employees	26.310.491.007	22.443.139.899
Allowances	8.163.917.181	1.846.502.441
Entertainment and representation	8.016.403.388	1.682.695.907
Repairs and maintenance	2.829.803.171	2.333.882.089
Professional fees	743.204.175	309.240.587
Supplies and equipment	382.622.200	159.787.957
Stock administration	1.381.563.052	42.783.215
Contribution and licenses	768.614.213	428.892.812
Water, electricity and telephone	627.691.987	797.565.118
Travel and transportation	424.774.629	224.784.445
Depreciation (Note 14)	158.547.725	202.627.910
Rent and insurance	(148.223.563)	1.243.410.000
Management fees	183.801.272	108.872.773
Others	<u>49.843.210.437</u>	<u>31.824.185.153</u>
Total	<u>55.904.868.394</u>	<u>36.484.788.711</u>

30. Estimated Liabilities For Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 17, 2014.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 100 karyawan untuk tahun 2014.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	2014	2013	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Present value of unfunded long-term employee benefit liability</i>	5.006.080.284	5.006.080.284	3.132.653.207	2.082.750.794	1.097.611.674
Kerugian aktuarial bersih/ <i>Unrecognized losses actuarial net</i>	911.247.198	911.247.198	1.083.944.152	1.888.374.044	854.452.022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	<u>5.917.327.482</u>	<u>5.917.327.482</u>	<u>4.216.597.359</u>	<u>3.971.124.838</u>	<u>1.952.063.696</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	
Beban jasa kini	-	-	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	-	-	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	-	-	<i>Recognized actuarial net gains during the year</i>
Beban jasa lalu	-	-	<i>Past service costs</i>
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	-	<i>Gains from curtailment and settlements</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total long-term employee benefits expense</i>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 29).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (see Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Liabilitas kerja jangka panjang awal tahun	5.917.327.482	4.216.597.359	<i>Beginning long-term employee benefits liability</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	1.700.730.123	<i>Long-term employee benefits expenses in current year</i>
Liabilitas kerja jangka panjang akhir tahun	<u>5.917.327.482</u>	<u>5.917.327.482</u>	<i>Ending long-term employee benefits</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Tingkat mortalita	Indonesia – II
Umur pensiun normal	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri pada usia	
18-44 tahun	4% per tahun/ per annum
45-54 tahun	0% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	7-9% per tahun/ per annum
Tingkat bunga	8% per annum

31. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

Beban pajak (penghasilan) terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Pajak kini	
Final	20.295.454.764
Tidak final	-
Jumlah pajak kini	20.295.454.764
Pajak tangguhan	(5.534.332.907)
Jumlah	<u>14.761.121.857</u>

b. Pajak Kini

Final

Seluruh pajak final Grup merupakan pajak final anak perusahaan.

Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	270.284.484.836
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>288.487.570.233</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(18.203.085.397)</u>
Perbedaan tetap:	
Sumbangan dan entertain Pajak	2.028.230.183
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	-
Jumlah – bersih	<u>(3.934.246.231)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(22.137.331.628)</u>

**30. Estimated Liabilities For Employee Benefits
(continued)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Indonesia – II	Mortality rate
	55 tahun/years old	Normal retirement age
		Average age
		18-44 years old
		45-54 years old
		Rate of salary increase
		Discount rate

31. Income Tax

a. Tax Expenses

The net tax expense (benefit) consists of the following:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Pajak kini		Current tax
Final	17.517.046.006	Final
Tidak final	-	Non-final
Jumlah pajak kini	17.517.046.006	Total current tax
Pajak tangguhan	(4.262.641.025)	Deferred tax
Jumlah	<u>13.254.404.981</u>	Net

b. Current Tax

Final

The entire final tax of the Group is subsidiaries final tax.

Non-Final

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	289.306.956.255	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>305.109.083.033</u>	Income before tax of the Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(15.802.126.778)</u>	Losses before tax of the Company
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Sumbangan dan entertain Pajak	827.571.929	Donation and entertainment Taxes
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	752.751.490	Interest income subjected to final tax
Jumlah – bersih	<u>(2.828.760.742)</u>	Net
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(17.050.564.101)</u>	Fiscal losses of the Company

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal. Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

c. Pajak Tangguhan

Sehubungan dengan sebagian besar pendapatan entitas anak berasal dari pengalihan has atas tanah dan/atau bangunan yang dikenakan pajak final, oleh karena itu entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive Income	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Fiscal loss Long-term employee Benefits Total
Rugi fiskal	(2.695.383.974)	(8.484.846.596)	(11.180.230.570)	(5.534.332.906)	(16.714.563.476)	
Imbalan kerja jangka panjang	(338.549.859)	(399.526.613)	(738.076.472)	-	(738.076.472)	
Jumlah	<u>(3.033.933.833)</u>	<u>(8.884.373.209)</u>	<u>(11.918.307.042)</u>	<u>(5.534.332.906)</u>	<u>(17.452.639.948)</u>	

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	270.284.484.836	289.306.956.255	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>288.487.570.233</u>	<u>305.109.083.033</u>	Income before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(18.203.085.397)</u>	<u>(15.802.126.778)</u>	Losses before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku 25% x Rp 18.203.085.397 dan Rp 15.802.126.778 masing-masing tahun 2015 dan 2014	<u>(4.550.771.349)</u>	<u>(3.950.531.694)</u>	Tax expense at effective tax rates: 25% x Rp 18,203,085,397 and Rp 15,802,126,778 in 2015 and 2014, respectively
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Sumbangan dan entertain Pajak	507.057.546	206.892.982	Tax effect of permanent differences: Donation and entertainment Taxes
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.490.619.104)</u>	<u>(707.190.186)</u>	Interest income subjected to final tax
Bersih	<u>(983.561.558)</u>	<u>(312.109.331)</u>	Net
Beban (penghasilan) pajak perusahaan	(5.534.332.907)	(4.262.641.025)	Tax expense of the Company
Beban pajak kini entitas anak (final)	20.295.454.764	17.517.046.006	Current tax expense of the Subsidiaries (final)
Jumlah beban pajak	<u>14.761.121.857</u>	<u>13.254.404.981</u>	Total tax expense

31. Income Tax (continued)

b. Current Tax (continued)

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, The Company did not have income tax payable since the Company incurred fiscal loss. According to the tax regulations, fiscal losses can be used through compensation to taxable income in the period of five (5) years since the tax loss incurred.

c. Deferred Tax

Since most of the subsidiaries revenue comes from sale of land and/or buildings which are subjected to final tax, therefore subsidiaries did not recognize deferred tax.

The details of the Company's deferred tax assets is as follows:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

31. Income Tax (continued)

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessments Letters

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT.44912/PP/M.V/15/2013 tanggal 15 Mei 2013 bahwa SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dikabulkan seluruhnya dan menetapkan bahwa Perusahaan lebih bayar pajak sebesar Rp 88.826.420. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juli 2013, dan dibuksukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In year 2013, The Company received the Decision Letter from Tax Court No.PUT.44912/PP/MV/15/2013 dated May 15, 2013 that SKPKB on 2008 Corporate Income Tax had been granted entirely and decided that the Company overpayment in tax amounted to Rp 88,826,420. The overpayment was received by the Company on July 15, 2013 and recorded as other income in consolidated statement of comprehensive income.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2012 dan 2011 dengan perincian sebagai berikut :

In 2013, the Company received the results of tax assessments for the fiscal years 2012 and 2011 with the details as follows:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Tax Year	No. Surat/ Letter No.	Tanggal Surat/ Dated of Letters	Jumlah/ Amount	Jumlah yang Disetujui Perusahaan/ Approved amount
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate income tax	2011	00036/206/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	7.504.833.210	38.759.350
PPh pasal 26/ Income tax art. 26	2011	00083/204/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	20.583.100.000	-
PPh pasal 23/ Income tax art. 23	2011	00101/203/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	112.769.155	112.769.155
PPh pasal 21/ Income tax art. 21	2011	00088/201/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.774.852	2.774.852
PPh pasal 4 (2)/ Income tax art. 4 (2)	2011	00064/240/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	1.510.424.360	1.510.424.360
Pajak PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean/ VAT of good and services on taxable income from outside customs area	2011	00057/277/11/054/13	17 Desember 2013	10.291.550.000	-
	2011	00055/177/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	1.390.750.000	-
Pajak Pertambahan Nilai/ VAT/Value added Tax	2011	00415/207/12/054/13 00423/207/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	377.708.380	-
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate income tax	2012	00003/206/12/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.854.483.100	5.994.470
PPh pasal 23/ Income tax art. 23	2012	00004/203/12/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.083.200	2.083.200
PPh pasal 21/ Income tax art. 21	2012			95.601.406	95.601.406
Pajak Pertambahan Nilai/ VAT/Value added Tax	2012	00047/207/12/054/13 00058/207/12/054/13	17 Desember 2013 17 Desember 2013 December 17, 2013	532.365.534	-
				<u>45.258.443.197</u>	<u>1.768.406.793</u>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Namun demikian atas SKPKB tersebut, Perusahaan hanya menyetujui kurang bayar pajak sebesar Rp 1.768.406.793, dan telah dikompensasikan dengan kelebihan bayar Pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp 1.723.652.973, dan sisanya sebesar Rp 44.753.820 telah dibayar pada tanggal 14 Maret 2014.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SKPKB yang belum disetujui tersebut sedang dalam proses mengajukan banding.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.592.128.209	13.592.128.209	Weighted average common shares for basic earnings per share calculation
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutive	-	-	Weighted average potentially dilutive common shares
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.592.128.209	13.592.128.209	Weighted average common shares for diluted earnings per share calculation
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	<u>127.170.578.768</u>	<u>229.035.613.407</u>	Net income attributable to owners of The Company (in Rupiah)
Laba per saham (dalam Rupiah)			Earnings per share (In Rupiah)
Dasar	9,36	16,85	Basic
Dilusian	9,36	16,85	Diluted

33. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup adalah PT Mitra Tirta Utama, PT Andalan Karya Prima, PT Karya Prima Sejahtera, PT Oceania Development dan PT Permata Indah Jaya.
- b. Ibu Sicilia Alexander Setiawan, Ibu Rita Suhardiman, Tn. Hendro Setiawan dan Tn. Nio Yantony adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas anak dan anggota keluarga manajemen kunci.

31. Income Tax (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

However on that SKPKB, the Company just approved underpayment in tax amounted of Rp 1,768,406,793, and have compensated to the overpaid income tax Art 4(2) amounted to Rp 1,723,652,973, and the remaining of Rp 44,753,820 was paid on March 14, 2014.

As of the date of consolidated financial statements, the disapproved SKPKB are still in appeal process.

32. Earning Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.592.128.209	13.592.128.209	Weighted average common shares for basic earnings per share calculation
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutive	-	-	Weighted average potentially dilutive common shares
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.592.128.209	13.592.128.209	Weighted average common shares for diluted earnings per share calculation
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	<u>127.170.578.768</u>	<u>229.035.613.407</u>	Net income attributable to owners of The Company (in Rupiah)
Laba per saham (dalam Rupiah)			Earnings per share (In Rupiah)
Dasar	9,36	16,85	Basic
Dilusian	9,36	16,85	Diluted

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships Parties

- a. Companies that have partly the same management as the Group are PT Mitra Tirta Utama, PT Andalan Karya Prima, PT Karya Prima Sejahtera, PT Oceania Development and PT Permata Indah Jaya.
- b. Mrs. Sicilia Alexander Setiawan, Mrs. Rita Suhardiman, Mr. Hendro Setiawan and Mr. Nio Yantony are members of the key management of the Company or subsidiaries and family of the key management.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Utang kepada pihak berelasi sebagian besar merupakan utang atau pinjaman untuk pembayaran operasional entitas anak.
- Akun yang termasuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Liabilitas/Liabilities

Utang pihak berelasi non-usaha/
Due to related parties

Sicilia Alexander Setiawan	23.058.620.690	23.058.620.690
Rita Suhardiman	23.058.620.689	23.058.620.689
Hendro Setiawan	13.873.194.312	12.973.194.312
Nio Yantony	9.248.529.538	8.648.529.538
PT Permata Indah Jaya	3.121.950.272	7.124.705.621
PT Mitra Tirta Utama	73.000.000	73.000.000
Jumlah/Total	72.433.915.501	74.936.670.850

- Beberapa aset Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank yang diperoleh entitas anak demikian juga sebaliknya (lihat Catatan 7).
- Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015					
	Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Other Personnel Key Management</i>	
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ <i>Salaries and short term benefit</i>	10,29	2.707.321	1,09	287.627	6,47	1.703.460
	30 Juni 2014/ June 30, 2014					
	Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Other Personnel Key Management</i>	
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ <i>Salaries and short term benefit</i>	8,64	2.651.426	1,41	317.328	8,88	1.992.793

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties (continued)

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

- Payables to related parties the most are liabilities for subsidiaries' operational advances.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Persentase terhadap Jumlah
Liabilitas/
Percentage to Total Liabilities

Jumlah/Total		Percentage to Total Liabilities	
31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
30 Juni 2015/ June 30, 2015	December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	December 31, 2014
		%	%

- Some of the Group's assets are used as collateral for bank loans that obtained by subsidiaries vice versa (see Note 7).

- Groups provides compensation to key employees. Benefits granted to directors and other key management members are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko mata uang, dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko mata uang asing secara signifikan.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni 2015/ June 30, 2015							
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Dalam satu tahun/ Within one year	Pada tahun ke 2/ In the 2 nd year	Pada tahun ke 3/ In the 3 rd year	Pada tahun ke 4/ In the 4 th year	Pada tahun ke 5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
	%						
Aset/Assets							
Bunga Tetap/ Fixed rate							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	7 - 11	333.230.592.245	-	-	-	-	333.230.592.245
Piutang lain-lain/ Other receivables	13	87.058.708.846	63.113.483.792	-	-	-	150.172.192.638
Liabilities/ Liabilities							
Bunga mengambang/ Floating interest rate							
Utang bank/ Bank loan	13 - 14	24.791.607.020	45.000.000.000	-	-	-	69.791.607.020

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks that is market risk (including currency risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group affected foreign exchange rate that incurred from variety of currencies exposure particularly USD foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities. Management believes there is no significant effect on foreign exchange risk.

b. CashFlow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term loans. The long-term loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2015 and 2014, the Group's loans at floating rates were denominated in Rupiah.

The following table is the summary of carrying values maturity of the consolidated financial assets and liabilities related to the interest rate risk:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar (lanjutan)

34. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. CashFlow and Fair Value Interest Rate Risk (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Dalam satu tahun/ Within one year	Pada tahun ke 2/ In the 2 nd year	Pada tahun ke 3/ In the 3 rd year	Pada tahun ke 4/ In the 4 th year	Pada tahun ke 5/ In the 5 th year	Jumlah/ Total
	%						
Aset/ Assets							
Bunga Tetap/ Fixed rate							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2	475.765.509.091	-	-	-	-	475.765.509.091
Piutang lain-lain/ Other receivables	13	86.302.296.786	63.828.196.806	-	-	-	150.130.493.592
Liabilities/ Liabilities							
Bunga mengambang/ Floating interest rate							
Utang bank/ Bank loan	13 - 14	45.000.000.000	45.000.000.000	-	-	-	90.000.000.000

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/ rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 523.437.053, terutama sebagai akibat tingginya/ rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pembeli, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Group analyzes the interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, and alternative financing and hedging. For each simulation, the same interest rate movements are used for all currencies. Under this scenario, the Group calculates the impact of gains or losses on interest rate movements. The scenarios are done only for liabilities that represent the major interest-bearing position. Simulations conducted every quarter to prove that the maximum loss potential is within the limits provided by management.

As of June 30, 2015, if interest rates on loans denominated in Rupiah higher/ lower 1% and the other variables held constant, profit after tax for the current year will be lower/ higher amounted to Rp 523,437,053, primarily as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis, except for credit risk relating to accounts receivables balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, credit risks arising from the buyer, including outstanding receivables and transactions increased.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	333.230.592.245	333.230.592.245	475.603.406.560	475.603.406.560	Cash and cash Equivalent
Piutang usaha	28.757.762.430	28.757.762.430	37.018.417.695	37.018.417.695	Trade receivables
Piutang lain-lain	150.172.192.638	150.172.192.638	150.130.493.592	150.130.493.592	Other receivables
Investasi tersedia untuk dijual					Investment in available for sale
Investasi dalam saham	182.480.392.156	182.480.392.156	182.480.392.156	182.480.392.156	Investment in shares
Jumlah	694.640.939.469	694.640.939.469	845.232.710.003	845.232.710.003	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank/Bank loan	24.791.607.020	45.000.000.000	69.791.607.020	45.000.000.000	45.000.000.000	90.000.000.000
Utang usaha/Trade payable	9.522.799.900	-	9.522.799.900	7.458.444.775	-	7.458.444.775
Utang lain-lain/Other Payable	9.594.029.090	94.414.915.748	104.008.944.838	14.178.510.728	89.968.475.748	104.146.986.476
Beban masih harus dibayar/Accrued expenses	14.616.620.294	-	14.616.620.294	1.465.321.196	-	1.465.321.196
Utang pihak berelasi non-usaha/Due to related parties	-	72.268.915.501	72.268.915.501	-	74.936.670.850	74.936.670.850
Jumlah/Total	58.525.056.304	211.683.831.249	270.208.887.553	68.102.276.699	209.905.146.598	278.007.423.297

34. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Here is the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position on June 30, 2015 and December 31, 2014:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan

- a. Pada tanggal 15 Juli 2009, TSM, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Permata Indah Jaya (PIJ), pihak berelasi, mengenai jasa manajemen dalam pelaksanaan dan penyelesaian pembangunan serta pemasaran Proyek Signature Park, dengan tanpa jangka waktu. Atas kerjasama tersebut, TSM harus membayar jasa manajemen yang besarnya ditentukan dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, dimana keseluruhan jasa manajemen tersebut tidak melebihi 3% dari seluruh penjualan atau pemasaran selama jangka waktu perjanjian dan belum termasuk biaya-biaya sehubungan dengan agen penjualan.
- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 2 tanggal 18 November 2009 dari Hanna Widjaja, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, mengadakan kerjasama operasi dengan PT Pusat Mode Indonesia (PMI), dalam membentuk suatu badan kerjasama, yaitu Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), yang akan mengembangkan suatu proyek hunian dan/atau non hunian di Jakarta. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, FCC akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan PMI akan menyerahkan tanah pada tahap I seluas 20.000 m² dengan nilai kesepakatan Rp 5.695.000 per m² dan tahap II seluas 23.807 m² dengan nilai sebesar Rp 6.195.000 per m².

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sampai seluruh proyek tahap I selesai terbangun dan habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pembebasan oleh FCC dan PMI). Dana hasil penjualan setelah dikurangi biaya-biaya proyek akan digunakan terlebih dahulu untuk pengembalian investasi FCC dan PMI secara proporsional yaitu masing-masing sebesar 70% dan 30%. Kelebihan dana pada rekening BKO FI setelah investasi dikembalikan, akan diperhitungkan sebagai pembagian keuntungan bersih proyek masing-masing sebesar 70% dan 30% untuk FCC dan PMI.

35. Agreements and Commitments

- a. On July 15, 2009, TSM, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Permata Indah Jaya (PIJ), a related party, regarding management services in the implementation, completion and marketing of Signature Park Project without definite expiration date. In the cooperation, TSM has to pay the management fees, which amount is determined and agreed upon by both parties, whereby the overall management fee does not exceed 3% of all sales during the agreement period excluding expenses related to the sales agent.
- b. In accordance with Notarial Deed of Joint Operation No. 2 dated November 18, 2009 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, entered into a joint operation with PT Pusat Mode Indonesia (PMI), namely Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), which will develop a residential and / or nonresidential project in Jakarta. Based on this joint operation agreement, FCC will contribute development funds including operational cost which will be paid as required and PMI will delivered the land for Phase I of 20,000 sqm at Rp 5,695,000 per deal cost and for phase II of 23,807 sqm at Rp 6,195,000 per sqm deal cost.

This agreement will continue until the entire Phase I project is completed and sold out (to be held and settlement calculations by FCC and PMI). Proceeds from the sale after deducting the costs of the project will be used for return on investment in proportion to the FCC and PMI which are 70% and 30%, respectively. The excess funds in the BKO FI account after the return on investment will be accounted as net project profit sharing which will divided at 70% and 30% for FCC and PMI, respectively.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi BKO FI pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan akta No. 58 tanggal 24 April 2013 yang dibuat Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Nio Yantony dan Direktur terdiri atas Heyder Attamimi, Bob Sidharta, Silvana dan Joewono Witjitro W.

Berdasarkan Risalah Rapat No. 2 tanggal 30 September 2014 dari Hanna Widjaja, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, PMI dan FCC memutuskan bahwa :

1. Pembagian keuntungan kepada PMI dan FCC masing-masing adalah sebesar 30% dan 70% dengan ketentuan FCC tidak akan menjaminkan lahan kepada bank atau lembaga keuangan manapun;
2. Fasilitas yang tidak dikomersilkan akan dikelola oleh BKO FI atau perhimpunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di DKI Jakarta;
3. Keuntungan bersih bagian PMI sebesar 30% diambil terlebih dahulu dalam bentuk unit-unit yang disetarakan dengan nilai unit dari perjanjian kerjasama tahap 1, tahap 2 dan kenaikan nilai NJOP tahun pajak 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, disepakati bahwa keuntungan PMI sebesar 30% tersebut disetarakan dengan Rp 80.663.329.904 atau sama dengan 134 unit apartemen dengan total luas 4.904,73 m². Dan atas kenaikan nilai NJOP tahun pajak 2012 disetarakan dengan Rp 26.110.000.000 atau setara dengan 43 unit dengan total luas 1.509,55 m². Bagi hasil tersebut bersifat final dan tetap sampai dengan proyek selesai.
4. PMI akan melakukan pembelian tanah seluas 1 hektar yang letaknya berdampingan dan menempel dengan lahan, PMI akan memberikan opsi kepada FCC untuk dikerjasamakan sebagai perencanaan perluasan pembangunan mendatang, tetapi apabila tidak tercapai kesepakatan atas tanah tersebut, maka BKO FI akan mempersiapkan akses menuju tanah tersebut.

35. Agreements and Commitments (continued)

The board of directors of BKO FI on June 30, 2015 and December 31, 2014, based on Deed No. 58 dated April 24 2013 from Unita Christina Winata S.H., a public notary in Jakarta, are as follows : President Director : Nio Yantony, and Directors consist of Heyder Attamimi, Bob Sidharta, Silvana and Joewono Witjitro W.

In accordance with Resolution No. 2 dated September 30, 2014 from Hanna Widjaja, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, PMI and FCC decided that :

1. Profit sharing of PMI and FCC are 30% and 70%, respectively with condition FCC will not offer the land to any bank or financial institutions;
2. Not commercialized facility will operate by BKO FI or any association base on the applicable provisions in DKI Jakarta.
3. The net profit amounted 30% of PMI portion will took in advance in units of apartments which equalized to the value of cooperation agreement Phase 1, Phase 2 and the increment 2012 NJOP value. In this regard, it was agreed that the PMI profit amounted 30% equalized to Rp 80,663,329,904 or equal to 134 apartment units with a total area of 4,904.73 sqm. And the increment of 2012 NJOP equalized to Rp 26,110,000,000 or equal to 43 apartment units with a total area of 1,509.55 sqm. For those results are final and fixed until the projects complete.
4. PMI will acquire 1 hectare of land which located side by side and nearby with the project area, PMI will give the cooperation option to FCC as the future projects expansion planning, but if the is no conformity for the cooperation, BKO FI should prepare the access.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasional Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 tanggal 28 Juni 2006 dari Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, MPG, entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Hotel Sahid Jaya International (HSJI) dengan nama Kerja Sama Operasional Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun ruang-ruang perkantoran dan/atau apartemen berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek serta memasarkan unit yang ada dalam proyek tersebut. Selanjutnya Akta tersebut diadendumkan dengan Akta No. 41 tanggal 19 Desember 2009 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. MPG telah membayar uang tunai kepada HSJI sebesar Rp 141.592.500.000 dan dalam bentuk unit-unit (ruang-ruang) apartemen perkantoran seluas 12.169,93 m2 semi gross sebagai pengembalian kontribusi HSJI pada KSO Sahid MPG. Setelah itu, seluruh aset, inventaris kantor dan dana-dana yang dimiliki oleh KSO Sahid MPG menjadi milik MPG.
- d. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 tanggal 29 Maret 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Sahid (SAHID) dengan nama Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun suatu unit-unit bangunan hunian dan/atau non hunian berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek dan memasarkan serta menjual unit yang ada dalam proyek tersebut. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, MKG akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan SAHID akan menyediakan tanah seluas 10.195 m2 dengan nilai kesepakatan Rp 13.000.000 per m2 pada enam bulan pertama sejak tanggal perjanjian dan akan meningkat menjadi Rp 16.000.000 per m2 pada enam bulan kelima sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sampai seluruh proyek habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pemberesan oleh MKG dan SAHID).

35. Agreements and Commitments (continued)

- c. *In accordance with Notarial Deed of Joint Venture Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 dated June 28, 2006 of Marina Soewana, S.H., a public notary in Jakarta, MPG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Hotel Sahid Jaya International (HSJI) with the name of Kerja Sama Operasional Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) in connection with project development business activities that build office space and / or following apartment facilities, management of the projects and marketing the units inside. Furthermore, the Deed was modified by Deed No. 41 dated December 19, 2009 from the same notary. MPG paid HSJI amounted to Rp 141,592,500,000 and apartment and office units (spaces) of 12,169.93 sqm as returns of HSJI contributions, in KSO Sahid MPG. Therefore, all assets, office equipment and funds including cash still held by KSO Sahid belongs to MPG.*
- d. *In accordance with Notarial Deed of Joint Operation of Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 dated March 29, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., a public notary in Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), a subsidiary, entered into a cooperation with PT Sahid (SAHID) under the name of Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) in connection with the development of residential building units and/or non-residential and related facilities, management of the projects and marketing the existing units in the project. Based on the Joint operation Agreement, MKG will contribute the development funds including operational cost which will be paid as required and SAHID will provide the land with an area of 10,195 sqm valued at Rp 13,000,000 per sqm in the first six months from the date of the Agreement and will increase the value to Rp 16,000,000 per sqm on the fifth six months from the date of the Agreement.*

This agreement will take place until the entire project is sold (to be held calculation and settlement by MKG and SAHID).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

Perubahan pengurus KSO MKG berdasarkan addendum No. 513 tanggal 18 Desember 2012 yang dibuat Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut: Ketua: Nio Yantony, Wakil Ketua: Ir. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, dan Anggota terdiri atas Exacty Budiarsi Sryantoro, Agung Wibisono, Widjaja Tannady, Joewono Witjitro Wongsodiharjo dan Sicilia Alexander Setiawan. PT MKG di tahun 2012 memberikan pinjaman ke PT Sahid sebesar Rp 11.943.118.525 untuk pengurusan balik nama sertifikat tanah Sahid Sudirman Centre yang menjadi kewajiban PT Sahid. Pembagian kepemilikan antara PT MKG dengan PT Sahid masing-masing adalah sebesar 88.422 m2 atau 250 unit dan 44.035 m2 atau 107 unit.

36. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut merupakan jumlah aset moneter Grup :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	156.132	2.081.553.823
Dolar Singapura	225	2.228.862
Jumlah		<u>2.083.782.685</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. Informasi Peraturan Baru

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru atau revisi yang akan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) atas "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) atas "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) atas "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) atas "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) atas "Pajak Penghasilan"

35. Agreements and Commitments (continued)

The changes in management in KSO MKG based on The Deed No. 513 dated December 18, 2012 of Rudy Siswanto S.H., a public notary in Jakarta consist of: The Chairman: Nio Yantony, Vice Chairman: Ir. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, and the Members are: Exacty Budiarsi Sryantoro, Agung Wibisono, Widjaja Tannady, Joewono Witjitro Wongsodiharjo and Sicilia Alexander Setiawan. In 2012, MKG provided loan to PT Sahid amounted to Rp 11,943,118,525 for the land titles for Sahid Sudirman Center which is the obligation of PT Sahid. The ownership sharing between PT MKG and PT Sahid are 88,422 sqm or 250 units, and 44,035 sqm or 107 units, respectively.

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Assets
			Cash and cash equivalent
			U.S. Dollar
	1.545	19.222.537	Dollar Singapore
	235	2.217.305	Total
		<u>21.439.842</u>	

On June 30, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

37. Information on New Regulations

Prospective Accounting Pronouncements

DSAK-IAI has issued the following new or revised accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes" PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and December 31, 2014
And For The Six Months Period
Ended June 30, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. Informasi Peraturan Baru (lanjutan)

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

-
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) atas "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 atas "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 atas "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 atas "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 atas "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) atas "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK No. 12 (Revisi 2009) atas "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"
- Pencabutan ISAK No. 7 atas "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari standar-standar akuntansi keuangan baru atau direvisi dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. Information on New Regulations (continued)

Prospective Accounting Pronouncements (continued)

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014) on "Revaluation of Embedded Derivatives"*
- *Withdrawal of PSAK No. 12 (Revised 2009) on "Interest in Joint Venture"*
- *Withdrawal of ISAK No. 12 on "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"*
- *Withdrawal of ISAK No. 7 on "Consolidation – Special Purpose Entities"*

The Company is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.